

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses pengkaderan DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin terlaksana secara terorganisir walaupun masih ada beberapa kegiatan-kegiatan yang sepenuhnya tidak terlaksana berdasarkan AD/ART, yaitu dengan melalui kegiatan dakwah dalam bentuk memberi sembako kepada masyarakat yang kurang mampu. Kemudian dalam kaderisasi Partai Keadilan Sejahtera, anggota liqo tidak diperkenankan memberi tahu siapa nama murabbi atau teman liqonya. Karena itu metode ini memang efektif saat suatu gerakan berada dalam ancaman rezim yang sangat represif. Serta pendekatan personal langsung setiap satu minggu sekali. Kemudian persyaratan yang dipersiapkan hanyalah harus berumur 17 tahun sesuai terhadap administrasi negara. Setelah anggota bergabung maka dilakukan proses lanjutan dengan tujuh jenjang golongan pengkaderan yakni: Anggota pemula, anggota muda, anggota madya, anggota dewasa, anggota ahli, anggota purna dan anggota kehormatan dengan tiga jenjang yakni: Pertama, Menengah dan Utama, dibarengi tiga prinsip ialah terbuka, non-diskriminatif, dan berjenjang. Program-program pengkaderan Dewan Pengurus Daerah Partai Keadilan sejahtera Kota Banjarmasin. mempergunakan program kaderisasi yang bisa menunjang peningkatan kualitas kader yang dilakukan dengan 2 cara yakni formal Unit Pembinaan Anggota (UPA) dan informal yaitu pendidikan politik, seminar, bersih-

bersih lingkungan serta kajian islami. Adapun jumlah anggota partai sebanyak 300 orang dan yang sudah terbina berjumlah 189 anggota,

2. Kendala DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin yaitu Minimnya perhatian masyarakat terhadap politik yang ada di Banjarmasin, selain itu juga masih beberapa kader di DPD masih malas untuk berpartisipasi aktif.

B. Saran

1. Untuk DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin program pengkaderan yang dilakukan agar diperbarui setiap tiga bulan sekali. Karena seiring berjalannya waktu perkembangan zaman sangat pesat, contohnya segala kegiatan sudah hampir sepenuhnya bisa kita laksanakan melalui media elektronik.
2. Untuk kader DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin agar partisipasi anggota lebih ditekankan lagi dalam setiap kegiatan yang akan dilaksanakan. Bahkan jikalau perlu adanya sanksi terhadap anggota yang tidak ikut partisipasi karena setiap manusia pada hakikatnya memiliki rasa malas walaupun dengan alasan tidak jelas seperti Mager (Malas Gerak) dalam pribahasa orang milenial sekarang. Sehingga semangat pada berkegiatan akan muncul dengan sendirinya